

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film adalah salah satu sajian cerita dalam bentuk audiovisual yang tersusun atas adegan per adegan yang merangkai kesimambungan cerita. Setelah melalui proses analisis isi terhadap objek penelitian, ternyata diperoleh sebanyak 32 adegan yang merepresentasikan motivasi belajar anak di dalam film Laskar Pelangi. Hal ini menunjukkan bahwa film Laskar Pelangi telah menjalankan fungsinya sebagai bagian media massa dengan baik sesuai dengan teori tanggung jawab sosial yang menyatakan bahwa kebebasan dan kewajiban harus berjalan beriringan.

Kebebasan disini, film dapat bebas memilih sajian cerita yang ingin ditampilkan yang diantaranya merepresentasikan kehidupan nyata seperti dunia pendidikan dalam film Laskar Pelangi. Sedangkan kewajiban yang harus dijalankan adalah dengan menjalankan fungsi-fungsi media massa sebagaimana mestinya. Dalam film Laskar Pelangi fungsi yang dijalankan adalah fungsi edukatif atau mendidik masyarakat melalui tampilan film yang merepresentasikan motivasi belajar anak di dalamnya. Sedangkan bentuk-bentuk representasi motivasi belajar anak yang ada disesuaikan dengan sifat, cara, faktor dan jenis motivasi itu sendiri.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap film Laskar Pelangi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film Laskar Pelangi merepresentasikan motivasi belajar anak di dalamnya dengan adanya sebanyak 32 adegan yang merepresentasikan motivasi belajar anak. Dan dari 32 adegan tersebut ada yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik, dipengaruhi oleh faktor pengamatan, pemikiran dan perasaan, diberikan dengan cara *motivating by force, motivating by enticement, motivating by identification*.
2. Berdasarkan sifatnya ternyata motivasi belajar anak yang direpresentasikan film Laskar Pelangi, meliputi :
 - a. Motivasi intrinsik, motivasi yang berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam film Laskar Pelangi direpresentasikan melalui 20 adegan yang menggambarkan melalui motivasi belajar yang dimiliki oleh para tokoh yang tergabung dalam Laskar Pelangi terutama Lintang dan Ikal.
 - b. Motivasi ekstrinsik, motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar seperti ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Dalam film Laskar Pelangi direpresentasikan melalui 18 adegan yang menggambarkan pemberian motivasi belajar dari orang tua anak, guru dan sesama teman dalam Laskar Pelangi.

3. Berdasarkan caranya ternyata motivasi belajar anak yang direpresentasikan film Laskar Pelangi, meliputi :
 - a. *Motivating by force* dalam film Laskar Pelangi direpresentasikan melalui 2 adegan dengan cara menakut-nakuti.
 - b. *Motivating by enticement* dalam film Laskar Pelangi direpresentasikan melalui 7 adegan yakni dengan membujuk atau pemberian hadiah yang dilakukan oleh orangtua anak dan guru.
 - c. *Motivating by identification* dalam film Laskar Pelangi direpresentasikan melalui 9 adegan yakni dengan pengenalan tingkah laku atau pengakuan pada tokoh anak yang tergabung dalam Laskar Pelangi.

4. Berdasarkan caranya ternyata motivasi belajar anak yang direpresentasikan film Laskar Pelangi, meliputi :
 - a. Faktor pengamatan terdapat 11 adegan yakni dengan mengamati keadaan lingkungan dan benda-benda yang dapat menciptakan dan menimbulkan motivasi belajar.
 - b. Faktor pemikiran terdapat 14 adegan yang tergambar melalui tokoh anak dalam Laskar Pelangi mempunyai suatu pemikiran untuk tetap belajar sehingga kemudian menimbulkan motivasi belajar lebih pada mereka.
 - c. Faktor perasaan terdapat dalam 18 adegan yang menggambarkan bahwa anak-anak Laskar Pelangi senang dan menyukai kegiatan

belajar sehingga faktor rasa suka ini meningkatkan motivasi belajar mereka.

5. Dari jenis motivasinya, keseluruhan motivasi belajar yang direpresentasikan dalam film Laskar Pelangi melalui 32 adegan adalah motivasi sekunder. Karena motivasi belajar adalah motivasi yang ada karena dipelajari dan bukan motivasi dasar atau primer yang ada sejak lahir.
6. Film Laskar Pelangi dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak karena sebagai media komunikasi film Laskar Pelangi dapat memberikan pengaruh yang positif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan, antara lain:

1. Agar sineas para pembuat film diharapkan dapat memproduksi film-film yang berkualitas, menghibur dan mendidik seperti film Laskar Pelangi yang di dalamnya terdapat banyak unsur edukasi melalui gambaran motivasi belajar dalam sepertiga isi film. Lebih lanjut lagi agar para sineas dapat membuat film yang lebih menonjolkan unsur edukasi yang lebih banyak sebagaimana yang tergambar dalam Laskar Pelangi.
2. Penulis juga berharap agar film Laskar Pelangi bisa menjadi salah satu medium untuk membangkitkan motivasi belajar karena representasi motivasi belajar yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan sebagai contoh pembelajaran.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada kajian motivasi belajar anak yang tentunya masih banyak kekurangan di dalamnya. diharapkan agar dalam penelitian selanjutnya dapat mengupas secara lebih mendalam mengenai sisi positif yang lain dalam film Laskar Pelangi atau pun film lainnya yang sejenis.